

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat 12 orang anak (55%) yang perlu dikembangkan motorik halus nya dari jumlah 22 orang anak. Upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik melukis terstruktur. Tujuan pemberian teknik melukis terstruktur, agar anak secara bertahap dapat melakukan kegiatan motorik halus dengan menggunakan media cat air, krayon. Untuk itu perlu dilanjutkan dengan siklus I.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I kemampuan motorik halus anak melalui teknik melukis berkembang dengan kriteria mampu dan menguasai 2 orang (9%), mampu 10 orang (45%), kurang mampu 8 orang (36%) dan tidak mampu 2 orang (9%). Pelaksanaan siklus I dilanjutkan dengan pertemuan 2 hasil rata-rata kemampuan motorik halus anak melalui teknik melukis terstruktur, kriteria mampu dan menguasai 4 orang (18%), mampu 10 orang (45%), kurang mampu 8 orang (36%), dan tidak mampu (0%). Untuk memperoleh hasil yang maksimal dilanjutkan dengan siklus II.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I, setiap anak telah memiliki objek yang dilukis, memberi warna yang bervariasi, menyelesaikan lukisan dengan tekun dan aktif. Dan hasil rata-rata yang diperoleh adalah kriteria mampu dan menguasai 4 orang (18%), mampu 12 orang (54%), kurang mampu 6 orang (27%), tidak mampu (0%). Pada siklus II pertemuan 2 hasil yang diperoleh dengan kriteria mampu dan menguasai 6 orang (27%), mampu 12 orang (54%), tidak mampu 4 orang (18%).

Dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui teknik melukis terstruktur berkembang dengan rincian sebagai berikut: siklus I pertemuan I mencapai 12 orang (54%) dari observasi awal, siklus I pertemuan II mencapai 14 orang (63%) atau berkembang 9% dari siklus I pertemuan I. Pada siklus II pertemuan I mencapai 16 orang (72%) atau berkembang 9% dari siklus I pertemuan II dan siklus II pertemuan II mencapai 18 orang (81%) atau berkembang 9% dari siklus II pertemuan I.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dapat dikemukakan beberapa saran:

Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru hendaknya dapat menggunakan teknik melukis terstruktur sebagai salah satu teknik pembelajaran pada anak usia dini.

Guru harus selalu memperhatikan kemampuan motorik halus anak dan memberikan bimbingan bagi anak yang mengalami kesulitan dalam melukis.

Sebaiknya membejarkan motorik halus diberikan sekali dalam seminggu agar motorik halus anak berkembang secara optimal.